

**DAMPAK SERTIFIKASI DOSEN TERHADAP PENINGKATAN MUTU
LULUSAN DAN PROSES PEMBELAJARAN PADA PERGURUAN TINGGI:
SEBUAH PROPOSAL PENELITIAN**

Posma Sariguna Johnson Kennedy¹, Suzanna Josephine L.Tobing², Adolf Bastian Heatubun³

^{1,2}Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, Indonesia

³Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

¹Email: posmahutasoit@gmail.com

Abstract

This paper is in the form of a research proposal to see the impact of lecturer certification on improving the quality of graduates and the learning process at universities, especially Private Universities in the Region III Higher Education Service Institutions in Jakarta. The research method used is a qualitative method by reviewing various literature. To support the professionalism of lecturers in order to realize national education goals as mandated, the government has implemented a lecturer certification program since 2007 until now. The government's hope of implementing the program is to achieve an increase in the quality of education, research and community service, the development of science, technology and art, improving the quality of graduates and utilizing science and technology in society. Until now, it is not certain how to improve the quality of graduates as expected, and how the impact of the program's implementation on improving the quality of professionalism of lecturers. In general, the findings in this study can contribute to efforts to achieve higher education quality standards at Private Universities in accordance with the national standards of higher education mandated by the Republic of Indonesia Minister of Education and Culture Regulation Number 49 of 2014.

Keywords: Lecturer Certification, Graduate Quality, Learning Process

Abstrak

Paper ini berbentuk proposal penelitian untuk melihat dampak sertifikasi dosen terhadap peningkatan mutu lulusan dan proses pembelajaran pada perguruan tinggi, khususnya Perguruan Tinggi Swasta di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan meninjau berbagai literatur. Untuk mendukung profesionalisme dosen guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan, pemerintah telah menjalankan program sertifikasi dosen sejak tahun 2007 hingga sekarang. Harapan pemerintah dari pelaksanaan program tersebut adalah tercapai peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, peningkatan kualitas lulusan dan pemanfaatan iptek dalam masyarakat. Hingga saat ini belum diketahui secara pasti bagaimana peningkatan kualitas lulusan sebagaimana yang diharapkan, dan bagaimana dampak pelaksanaan program tersebut terhadap peningkatan kualitas profesionalisme dosen. Secara umum hasil temuan dalam penelitian ini dapat berkontribusi pada upaya pencapaian standar kualitas pendidikan tinggi pada Perguruan Tinggi Swasta sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi yang diamanatkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014.

Kata kunci: Sertifikasi Dosen, Mutu Lulusan, Proses Pembelajaran

PENDAHULUAN

Paper ini berbentuk proposal penelitian untuk melihat dampak sertifikasi dosen terhadap peningkatan mutu lulusan dan proses pembelajaran pada perguruan tinggi, khususnya Perguruan Tinggi Swasta di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III (LLDikti III) Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan melakukan kajian dari berbagai literatur. Tulisan ini akan dilanjutkan pada penelitian berikutnya dengan metode kuantitatif, dengan melakukan pengujian hipotesis terhadap sampel beberapa perguruan tinggi swasta di Jakarta.

Latar Belakang

Perkembangan kualitas kehidupan manusia dari zaman ke zaman tidak pernah lepas dari peranan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kualitas hidup manusia yang lebih baik akan ditentukan oleh seberapa besar ilmu pengetahuan dan teknologi maju dan berkembang. Manusia dalam kehidupannya memerlukan berbagai sarana dan prasarana serta berbagai aspek untuk mendukung kualitas hidup yang lebih baik, yang mana hal tersebut hanya akan tercipta dengan bantuan penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih maju.

Untuk menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi maju, nara-sumber ilmu pengetahuan dan teknologi perlu bekerja dengan penuh inspiratif. Nara-sumber ilmu pengetahuan dan teknologi mencakup pelaku individu ahli berbagai bidang kehidupan, berbagai lembaga pengembangan dan peningkatan kualitas ilmu pengetahuan dan teknologi baik yang dikelola pemerintah maupun swasta, serta berbagai stakeholder pencinta dan pemerhati pengembangan pendidikan, pengetahuan, dan teknologi.

Pendidikan Tinggi adalah unit pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi sebagai sumber ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki peran sentral dalam menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih maju. Institusi Pendidikan Tinggi bersama dengan komponen dosen dan mahasiswa adalah unit yang bertanggung jawab untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berguna untuk meningkatkan kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.

Seperti halnya UU No.12/2012, Perguruan Tinggi berfungsi antara lain: (1) Mengembangkan potensi mahasiswa untuk menjadi manusia yang percaya dan takut akan Tuhan Yang Mahakuasa dan berbudi luhur, sehat, berpengetahuan luas, mampu, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; (2) Menghasilkan lulusan yang menguasai cabang-cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan meningkatkan daya saing nasional; (3) Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai kemanusiaan untuk memberi manfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan (4) Mewujudkan pengabdian masyarakat berdasarkan penalaran dan penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan masyarakat dan mendidik kehidupan bangsa.

Fungsi Pendidikan Tinggi di atas menunjukkan bahwa pengembangan potensi mahasiswa untuk menjadi lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, merupakan faktor penting untuk memenuhi kemampuan dan daya saing bangsa. Demikian juga, upaya untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian dan pengembangan dan menerapkannya pada masyarakat adalah hal yang sangat penting untuk dicapai. Dalam menghasilkan pengetahuan dan teknologi seperti yang diharapkan, dibutuhkan dosen yang profesional di bidangnya. Pemerintah juga mendukung profesionalisme dosen melalui pemberian sertifikasi guna meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana dimaksud dalam UU No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membangun karakter dan peradaban nasional yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi siswa untuk menjadi orang percaya dan takut akan Tuhan. Yaitu, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan luas, kompeten, kreatif, mandiri, dan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk menjalankan fungsi dan peran ini, diperlukan dosen profesional.

Sesuai dengan UU tentang guru dan dosen, dosen dinyatakan sebagai pendidik dan ilmuwan profesional dengan tugas utama mengubah, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Profesional dimaksudkan sebagai pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan yang membutuhkan keahlian, keterampilan atau keterampilan yang memenuhi standar kualitas atau norma tertentu dan memerlukan pendidikan profesional.

Untuk mendukung profesionalisme dosen dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan,

pemerintah telah menerapkan program sertifikasi dosen sejak 2007 hingga sekarang. Harapan pemerintah untuk mengimplementasikan program ini adalah untuk mencapai peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, meningkatkan kualitas lulusan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat.

Sampai kini belum diketahui secara pasti bagaimana peningkatan kualitas lulusan sebagaimana yang diharapkan, dan bagaimana dampak pelaksanaan program tersebut terhadap peningkatan kualitas profesionalisme dosen. Beberapa pertanyaan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kondisi riil para lulusan Perguruan Tinggi Swasta di LLDikti III, secara khusus kondisi mereka dalam lapangan pekerjaan yang telah dimasuki? Kondisi lulusan mencakup: kompetensi mereka sesuai atau tidak dengan kebutuhan lapangan pekerjaan, lulusan mampu atau tidak menyelesaikan pekerjaan/tugas dan tanggung jawab sesuai bidang keahliannya, dan bagaimana efek dari kompetensi lulusan terhadap mutu pekerjaan yang dihasilkan; juga permasalahan apa saja yang dihadapi lulusan dalam pekerjaan yang sedang dijalani, dan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran ketika kuliah di Perguruan Tinggi (Program Sarjana, S1); (2) Bagaimana kondisi riil para dosen di Perguruan Tinggi Swasta di LL Dikti III, secara khusus mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai ilmuan profesional dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, juga permasalahan apa saja yang dihadapi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan pada proses belajar-mengajar, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat? (3) Sejauh mana pencapaian kualitas lulusan dan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen di Perguruan Tinggi Swasta di LL Dikti III sebagai dampak pelaksanaan program sertifikasi dosen oleh pemerintah?

Urgensi Penelitian

Sertifikasi dosen merupakan sebuah kebijakan dan program pemerintah yang berupaya meningkatkan kualitas pendidikan nasional dengan tujuan akhir mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada dasarnya pelaksanaan kebijakan dan program tersebut memerlukan evaluasi untuk tujuan perbaikan, peningkatan, maupun pengembangan yang lebih baik ke depan. Pelaksanaan kebijakan dan program sertifikasi dosen ini telah berjalan sejak tahun 2007 hingga sekarang, namun belum diketahui kondisi perubahan yang terjadi pada pelaku kepentingan Perguruan Tinggi Swasta sebagai dampak dari pelaksanaan kebijakan dan program tersebut.

Penelitian ini dilakukan untuk menggali data dan informasi serta perkembangan kondisi perubahan dan atau kondisi yang terjadi sebagai dampak pelaksanaan kebijakan dan program tersebut. Kondisi awal yang paling dasar perlu untuk diketahui adalah fakta riil keadaan para lulusan yang sudah memasuki lapangan pekerjaan (sudah bekerja). Tentu saja kondisi para lulusan terkait mutu atau kualifikasi mereka didalam praktek unjuk kerja setelah mengecap proses pembelajaran sebagai dampak pelaksanaan kebijakan sertifikasi dosen. Data dan informasi serta perkembangan kondisi para lulusan di lapangan dapat menjadi masukan berguna bagi perbaikan proses pembelajaran di perguruan tinggi asal.

Kondisi dasar lainnya yang perlu diketahui adalah fakta riil para dosen yang melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di kampus dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat beserta permasalahan yang mereka hadapi sebagai dampak pelaksanaan kebijakan dan program sertifikasi dosen. Data, informasi, dan perkembangan kondisi para dosen dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta peningkatan kualitas para dosen Perguruan Tinggi Swasta.

Sebagai bagian yang penting dari hasil penelitian ini adalah seperti apa gambaran hasil capaian tingkat kualitas para lulusan yang dikeluarkan oleh fakultas dan hasil capaian tingkat kualitas pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh para dosen Perguruan Tinggi Swasta di lingkungan LL Dikti III sebagai dampak pelaksanaan kebijakan dan program sertifikasi dosen. Hasil penelitian seperti ini tentu saja diharapkan oleh pemerintah sebagai pengambil kebijakan sertifikasi dosen untuk evaluasi dan pengambilan kebijakan lanjutan.

Temuan Penelitian yang Ditargetkan

Output yang akan dihasilkan dari tahap pertama penelitian ini berupa: (1) “hasil identifikasi kondisi riil para lulusan perguruan tinggi dan berbagai jenis serta bobot permasalahan yang mereka hadapi dalam lapangan pekerjaan dan di bangku kuliah”, dan (2) “hasil identifikasi kondisi riil para dosen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di kampus dalam proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut”.

Hasil identifikasi kondisi riil para lulusan dan permasalahan yang mereka hadapi dapat dimanfaatkan dan dirujuk kembali kepada para dosen di perguruan tinggi untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran, isi/materi pembelajaran, mengembangkan materi pembelajaran yang bersifat tematik, teknik/metode analisis praktis yang dapat diaplikasi, serta latihan keterampilan dan praktek unjuk kerja yang dapat menjadi bekal bagi para lulusan dalam memasuki lapangan pekerjaan. Perbaikan ini akan sangat relevan dengan upaya pemerintah meningkatkan mutu dosen dan lulusan melalui program sertifikasi dosen. Hasil identifikasi kondisi riil para dosen dan permasalahan yang mereka hadapi dalam proses belajar-mengajar, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat dimanfaatkan oleh: (1)

masing-masing perguruan tinggi untuk memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab para dosen sebagaimana yang diharapkan sesuai standar pendidikan tinggi, dan (2) Koordinator LL Dikti III dalam rangka pembinaan dan peningkatan kualitas para dosen Perguruan Tinggi Swasta di lingkungan kerjanya.

Output yang akan dihasilkan pada tahap kedua berupa “dokumen hasil capaian tingkat kualitas para lulusan yang dikeluarkan oleh fakultas dan hasil capaian tingkat kualitas pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh para dosen sertifikasi pada Perguruan Tinggi Swasta di lingkungan LL Dikti III”. Output dokumen hasil capaian tingkat kualitas lulusan dan tingkat kualitas pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari masing-masing Perguruan Tinggi Swasta dapat digunakan oleh : (1) masing-masing perguruan tinggi untuk lebih meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dalam institusinya sesuai standar pendidikan tinggi yang diamanatkan oleh Undang-undang, (2) Koordinator LL Dikti III dalam rangka peningkatan kualitas Perguruan Tinggi Swasta di lingkungan kerjanya, dan (3) Pemerintah dalam hal ini Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi, peningkatan dan pengembangan pelaksanaan program sertifikasi dosen ke depan serta pengambilan kebijakan lainnya terkait dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan tinggi dan pendidikan nasional.

Secara umum hasil temuan dalam penelitian ini dapat berkontribusi pada upaya pencapaian standar kualitas pendidikan tinggi pada Perguruan Tinggi Swasta sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi yang diamanatkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang pengaruh atau dampak sertifikasi dosen terhadap kinerja dosen mungkin sudah banyak dilakukan oleh banyak peneliti, begitu juga pengaruh sertifikasi dosen terhadap mutu pembelajaran di perguruan tinggi. Untuk kedua jenis penelitian ini, umumnya semua penelitian ingin membuktikan apakah ada atau tidak pengaruh antara pemberian sertifikasi dengan kinerja yang dicapai para dosen, atau apakah ada atau tidak pengaruh antara sertifikasi dosen dengan mutu pembelajaran, atau mereka ingin membuktikan apakah ada hubungan antara kedua faktor dimaksud. Analisis seperti ini hanya menggunakan pendekatan persepsi, mengkuantifikasi dalam bentuk skala likert, dan kemudian menganalisis dengan regresi berganda untuk pembuktian.

Hasil dari penelitian seperti di atas hanya dapat menjelaskan dan membuktikan bahwa terdapat pengaruh atau hubungan antara sertifikasi dosen dan kinerja dosen atau antara sertifikasi dosen dengan mutu pembelajaran, tanpa dapat menjelaskan sudah seberapa besar tingkat pencapaian kinerja dosen atau mutu pembelajaran yang dicapai sebagai dampak pemberian sertifikasi. Hasil analisis dengan pendekatan persepsi dapat memberikan bias dibanding fakta riil yang terjadi. Juga analisis antara sertifikasi dosen dengan kinerja dosen atau dengan mutu pembelajaran barulah merupakan setengah dari output yang dikehendaki oleh kebijakan sertifikasi dosen.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian direncanakan dilaksanakan dalam 2 (dua) tahap yaitu pada tahun 2017 dan 2018. Penelitian mengambil lokasi pada Perguruan Tinggi Swasta di Kopertis Wilayah III.

Populasi dan Sampel

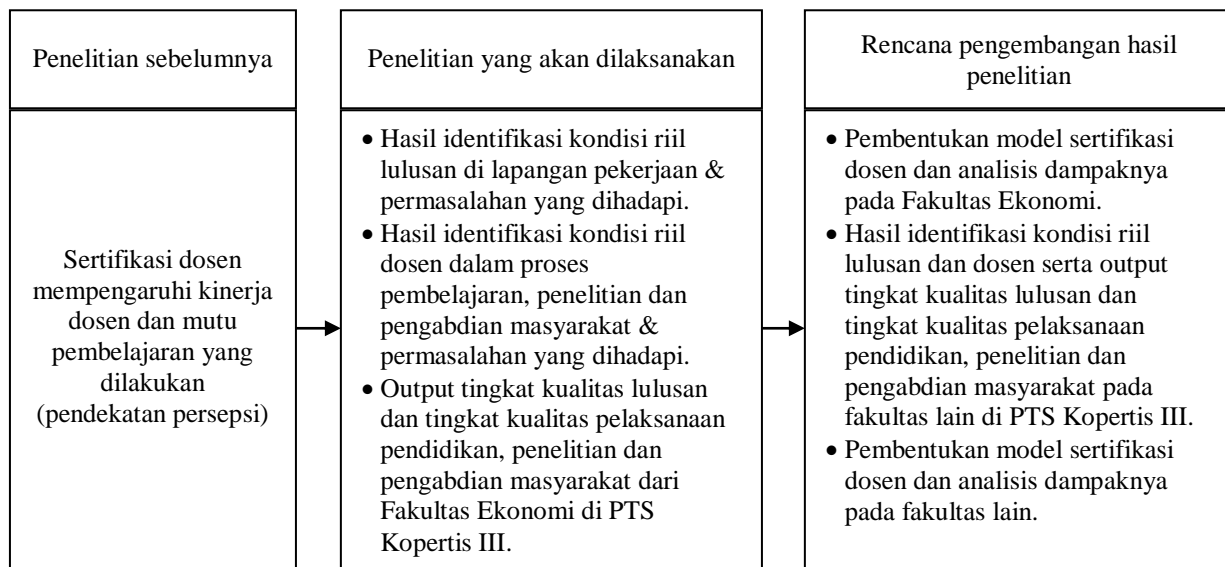
Populasi penelitian ini adalah Perguruan Tinggi Swasta pada Kopertis Wilayah III, yakni Universitas yang memiliki Fakultas Ekonomi. Populasi berjumlah 50 universitas, dan sampel diambil secara purposive sampling sebanyak 50% atau 25 universitas. Responden diambil

secara purposive sampling yakni lulusan masing-masing fakultas ekonomi dan telah bekerja di wilayah Jabodetabek sebanyak 5 – 7 orang, sehingga total responden lulusan maksimum 175 orang. Diperlukan masing-masing 3 (tiga) responden untuk cross check kondisi lulusan, sehingga responden tambahan berjumlah 525 orang. Responden dosen diambil sebanyak 6 orang sesuai ketentuan akreditasi fakultas, dan dengan syarat berstatus sebagai dosen tetap dan telah disertifikasi. Jumlah responden dosen maksimum sebanyak 150 orang, dan responden mahasiswa untuk cross check kondisi dosen sebanyak 5 (lima) orang tiap universitas sehingga total responden mahasiswa 125 orang.

Teknik Analisis Data

Analisis terhadap data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk tahapan identifikasi kondisi riil responden, dan analisis mutu melalui pernyataan pembobotan untuk mengukur kualitas lulusan dan kualitas pelaksanaan proses pembelajaran/pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai dampak dari sertifikasi dosen.

Penelitian ini “Dampak Sertifikasi Dosen terhadap Peningkatan Mutu Lulusan dan Proses Pembelajaran” merupakan penelitian baru dimulai bagi tim peneliti yang ingin mengkaji sudah sampai pada tingkat mana hasil pencapaian mutu pada perguruan tinggi sebagai dampak kebijakan/program sertifikasi dosen. Pencapaian mutu ini mencakup tingkat kualitas pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh para dosen sertifikasi, dan tingkat kualitas para lulusan yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi. Metode pengukuran yang digunakan adalah pengukuran mutu/kualitas dengan pendekatan pembobotan nilai dari setiap aspek yang diukur. Proses penelitian disajikan pada gambar berikut.



Gambar 1. Proses Penelitian

Prosedur dan Tahapan Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 2 (dua) tahun dalam 2 tahap, dengan prosedur Tahap I mencakup 3 (tiga) bagian yakni :

1. Bagian awal penelitian yang meliputi:

- Survei awal ke Fakultas Ekonomi PTS pada wilayah studi penelitian.
- Studi pustaka dan dokumen penunjang penelitian.
- Pengumpulan data dan informasi jumlah lulusan yang telah bekerja dalam 5 tahun terakhir, nomor kontak/alamat, dan konfirmasi untuk menjadi responden penelitian.
- Pengumpulan data jumlah dosen sertifikasi, lama waktu perolehan sertifikasi, informasi intensitas melaksanakan tugas di fakultas, dan konfirmasi kesediaan menjadi responden.

2. Bagian pengambilan data penelitian dan proses analisis, meliputi :

- Pembuatan kuesioner identifikasi kondisi riil bagi lulusan dan dosen sesuai patokan Standar Pendidikan Tinggi. Untuk lulusan, standar tersebut adalah kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Untuk dosen, standar mencakup: standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- Pengumpulan data lulusan pada lingkungan kerjanya melalui

interview/wawancara mendalam dan pengamatan langsung dalam proses bekerja, serta interview sebagai cross check dari para kolega lulusan maupun atasannya.

- Pengumpulan data dosen pada lingkungan kerjanya melalui interview/wawancara mendalam dan pengamatan langsung dalam proses pembelajaran, serta interview sebagai cross check dari para mahasiswa maupun pimpinan.
- Pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD) per rayon Fakultas Ekonomi untuk konfirmasi jawaban para responden.
- Tabulasi data penelitian dan editing.
- Analisis deskripsi kondisi riil lulusan pada lingkungan kerjanya dan kondisi riil dosen dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Bagian perumusan luaran penelitian dan pembuatan laporan hasil penelitian :

- Perumusan dan penetapan kondisi riil masing-masing untuk lulusan dan dosen.
- Pembuatan laporan hasil penelitian.

Penelitian Tahap II mengenai pengukuran pencapaian mutu/kualitas lulusan Fakultas Ekonomi dan kualitas pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat oleh dosen berdasarkan Standar Pendidikan Tinggi. Prosedur Tahap II mencakup 3 bagian yaitu :

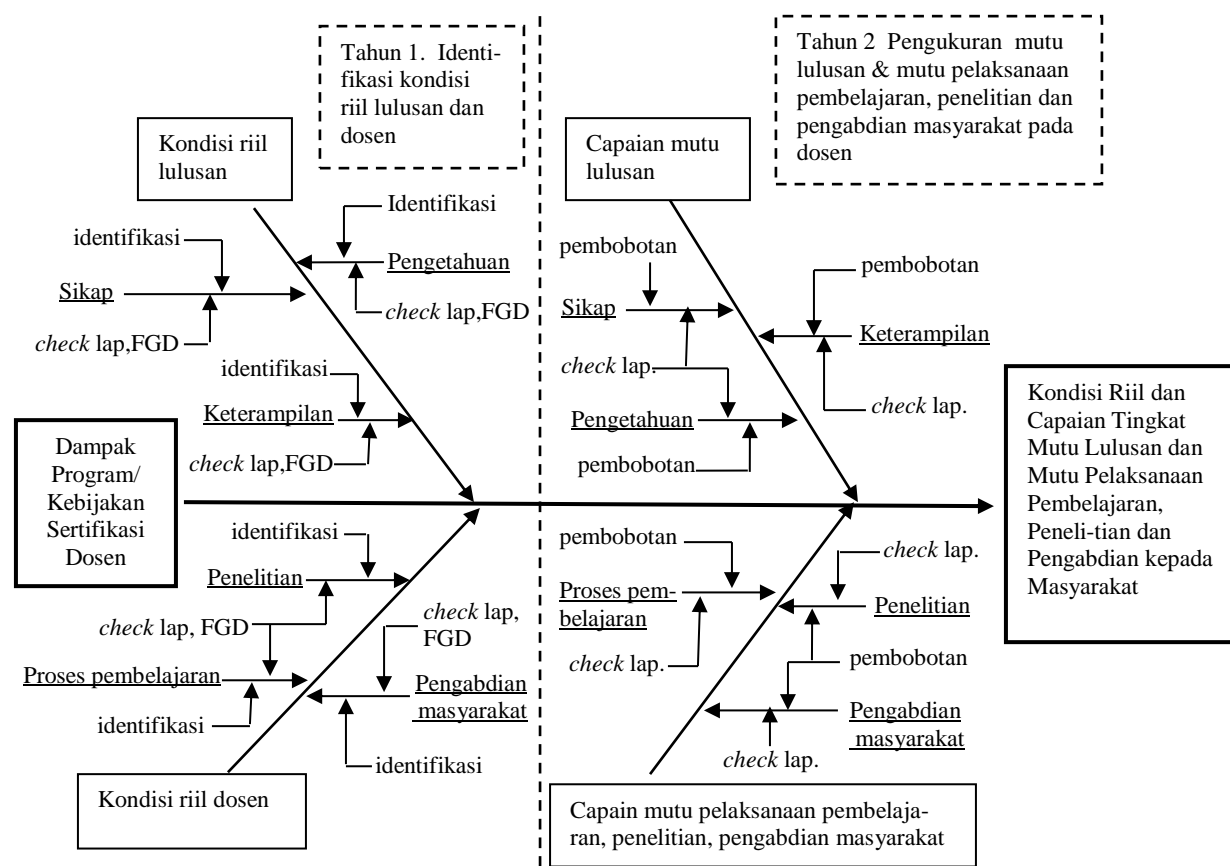
1. Bagian awal penelitian yang meliputi:

- a. Survei awal ke Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Swasta pada wilayah studi penelitian untuk konfirmasi pelaksanaan penelitian lanjutan (Tahap II).
 - b. Studi pustaka dan dokumen penunjang penelitian.
 - c. Konfirmasi dengan lulusan dan dosen untuk penetapan jadwal penelitian lanjutan.
2. Bagian pengambilan data penelitian dan proses analisis yang meliputi :
- a. Pembuatan kuesioner pengukuran mutu/kualitas lulusan dan mutu/kualitas pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen sertifikasi berdasarkan Standar Pendidikan Tinggi. Aspek yang dinilai dilakukan dalam pertanyaan dengan pembobotan nilai-nilai kualitas.
 - b. Pengumpulan data mutu/kualitas lulusan melalui interview/wawancara mendalam dan interview sebagai cross check dari kolega lulusan maupun atasannya.
 - c. Pengumpulan data mutu/kualitas pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen melalui interview/wawancara mendalam

dan pengamatan langsung dalam proses pembelajaran, juga pengumpulan data dan dokumen pelengkap serta interview cross check dari mahasiswa maupun pimpinan.

- d. Pelaksanaan FGD per rayon Fakultas Ekonomi untuk konfirmasi jawaban responden.
 - e. Tabulasi data penelitian dan editing.
 - f. Analisis tingkat mutu/kualitas lulusan dan tingkat mutu/kualitas proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dengan pembobotan kualitas A, B, C, D, E atau sangat baik, baik, cukup, kurang, dan tidak baik.
3. Bagian perumusan luaran penelitian dan pembuatan laporan hasil penelitian :
- a. Perumusan dan penetapan mutu/kualitas lulusan dan pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk dosen.
 - b. Pembuatan laporan hasil penelitian.

Secara keseluruhan diagram alir penelitian disajikan melalui fishbone diagram pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Fishbone diagram Penelitian

KESIMPULAN

Profesionalisme dosen merupakan karakter yang harus dimiliki dosen untuk menjamin mutu yang baik dengan memberikan karya terbaik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Suasana akademik yang baik memungkinkan terjadinya hubungan yang baik antar dosen dengan mahasiswa, dosen dengan dosen, dan antar mahasiswa. Dengan demikian potensi semua pihak akan berkembang secara optimal untuk mencapai mutu akademik yang unggul terutama bagi dosen, mahasiswa dan lulusannya. Fakultas sebagai institusi wajib melaksanakan pengembangan kemampuan dosen menuju standar mutu yang baik. Manajemen mutu harus bertujuan memberdayakan dosen sehingga dapat berprestasi dengan baik dengan menciptakan lulusan terbaik. Karena itu perlu diciptakan suasana akademis seperti: kondisi yang mendukung dan mendorong agar dosen dapat memberikan kemampuan melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan memuaskan untuk mencapai mutu lulusan yang berkualitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dilakukan, berkat dana penelitian dari LPPM UKI

DAFTAR PUSTAKA

- Clinton. I. and Thomas. T. 2011. Business Students Experience of Community Service Learning, *Asia-Pacific Journal of Cooperative Education*, Vol. 12/2. pp.51-66.
- Duery. S. and Richard. P.V. 2006. A Current Overview of Forest Products Certification. Working Paper. *Louisiana Forest Products Development Center*, Louisiana.
- Gustasson. B., Goran. H., and Petersson. B. 2006. Good Research Practice – What Is It? View, Guidelines and Examples. *Board of the Swedish Research Council*, Stockholm.
- Haryadi. H. dan Retnawati. H. 2014. Perbedaan Proses Pembelajaran dan Prestasi Belajar Siswa SD Eks-RSBI dan SDSN di DIY. *Jurnal Prisma Edukasia*, Vol. 2/2. pp.138-148.
- Menteri Hukum dan HAM. 2005. *Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Hukum dan HAM. 2012. *Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Jakarta.
- Mendikbud. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta.
- Nematollahi. R.A., Abbas. A., and Mohammad. A.F. 2014. The Impacts of Implementing ISO Certification 9000 Series on Productivity of Barez Industrial Group. *International Journal of Social Science and Management*, Vol.1/1. pp.15-26.
- Prates. G.A. and Jose. C.C. 2014. Organizational Impacts due to ISO 9001 Certified Implementation on Brazilians Cardboard Companies. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, Vol. 4/5. pp.500-513.
- Rajasekar.S., Philominathan. P., and Chinnathambi. V. 2013. *Research Methodology*. School of Physics, Bharathidasan University. Tamilnadu, India.
- Suharti. N., Suhatri, Dan Roslinda. R. Sosialisasi Pemanfaatan CMA Dan Bahan Organik Dalam Pengembangan Tanaman Jahe (*Zingiber Officinale Rosc*) Sebagai Bahan Obat dan Pengolahannya Menjadi Minuman Instan. *Warta Pengabdian Andalas*, Vol. 16/24. pp.79-90.
- Tobing S.J.L., Kennedy P.S.J. 2018. Action Research: Hubungan Sertifikasi Dosen terhadap Mutu Pembelajaran pada FE-UKI, *IKRAITH EKONOMIKA* Vol 1 No 2 Bulan November 2018, hal 62-66.
- Wikipedia, 2016. *Product certification*. <http://www.wikipedia.org>.
- Yahui. S., and Feng. L. 2014. Community Service As a Lifelong Learning Practice: Themes and Hypotheses. *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol. 4/4. pp.219-226.